

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Penyajian Data**

##### **1. Gambaran Umum Wilayah Penelitian**

Desa Pulau Mambulau merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Bataguh Kabupaten Kapuas Kalimantan Tengah dengan luas wilayah  $\pm 1.015$  Ha, lebih tepatnya beralamat di jalan Sare Pulau yang berbatasan wilayah di sebelah Utara terdapat Sungai Kapuas Murung, adapun sebelah Selatan terdapat Desa Anjir Mambulau Timur, sebelah Timur terdapat Anjir Serapat (Kelurahan Mambulau) yang di pisah oleh sebuah anjir dan mereka dihubungkan dengan jembatan gantung, dan sebelah Barat terdapat Desa Sei Lunuk.

Untuk jarak tempuh dari desa Pulau Mambulau ke ibu kota kecamatan  $\pm 4$  Km, ke ibu kota kabupaten  $\pm 14$  Km, dan ke ibu kota provinsi  $\pm 192$  Km. Adapun data kependudukan Desa Pulau Mambulau tahun 2022-2023 terdiri dari 9 Rukun Tetangga, 1071 Kepala Keluarga, 1.830 Jiwa untuk jumlah penduduk laki-laki, 1.672 Jiwa untuk jumlah penduduk perempuan, dan total penduduknya yaitu 3.502 jiwa.

Kabupaten Kapuas secara administrasi terdiri dari 17 Kecamatan, 17 Kelurahan, dan 214 Desa. Dengan luas wilayah 14.999 kml, terletak diantara  $0^{\circ} 8' 48''$  sampai dengan  $3^{\circ} 27' 00''$  lintang selatan dan  $113^{\circ} 2' 35''$  sampai dengan  $114^{\circ} 44' 00''$  terletak digaris khatulistiwa. Terdapat dua karakteristik wilayah di

kabupaten kapuas,yaitu wilayah selatan dengan karakteristik pasang surut (12 kecamatan) dan karakteristik non pasang laut diwilayah utara (5 kecamatan). Ibukota kabupaten kapuas adalah kuala kapuas.

Kondisi perekonomian masyarakat di Desa Pulau Mambulau bisa dikatakan cukup baik dimana mayoritas mata pencaharian dari masyarakat desa setempat adalah petani. Untuk jumlah petani di desa ini sebanyak 660 orang, dan mata pencaharian yang lain seperti Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak 47 orang, TNI/POLRI sebanyak 1 orang, Pedagang sebanyak 280 orang, Pertukangan sebanyak 24 orang, Swasta sebanyak 31 orang, dan pensiunan sebanyak 22 orang. Adapun untuk sarana perekonomian di desa Pulau Mambulau diantaranya yaitu terdapat 1 buah Pasar Desa, 1 buah Toko, 142 buah Kios, 51 buah Warung, 4 buah Bengkel Sepeda, dan 3 buah Bengkel Sepeda Motor. Di Desa Pulau Mambulau secara keseluruhan semua masyarakatnya menganut agama Islam 100%.

## 2. Hasil Penelitian

### a. Data Informan

Adapun informan dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Pulau Mambulau yang memiliki rekening tabungan aktif sampai saat ini masih digunakan untuk bertransaksi di bank syariah maupun bank konvensional:

**Tabel 4.1**

Data Masyarakat Desa Pulau Mambulau Yang Menabung di Bank Konvensional  
dan Bank Syariah

No.	Nama	Pekerjaan	Nasabah	Alasan Menabung
1	Hj. Masriah (Informan 1)	Wirausaha (Pemilik Brilink Desa Pulau Mambulau)	BRI	Untuk perencanaan masa yang akan datang
2	Alfianoor, S.H (Informan 2)	Kepala Desa Pulau Mambulau	BRI	Untuk perencanaan masa yang akan datang
3	H. Tuhas, S.Pd.SD (Informan 3)	PNS (Kepala Sekolah SDN 1 Pulau Mambulau)	BRI, BPD Kalteng	Untuk penerimaan gaji dan sertifikasi
4	Hairil (Informan 4)	Pedagang	BRI	Untuk menyimpan uang
5	Rusidah (Informan 5)	Ibu Rumah Tangga	BRI	Untuk menyimpan uang
6	Khalipah (Informan 6)	Perangkat Desa	BRI, BNI	Untuk perencanaan masa yang akan datang
7	Maidi (Informan 7)	Ketua RT 02	BRI, BPD Kalteng	Untuk menyimpan uang

8	Nadjuwa Aulia Ramadani (Informan 8)	Mahasiswi	BNI	Untuk pembayaran SPP kuliah
9	Juairiah, S.Pd.SD (Informan 9)	PNS (Guru Kelas)	BRI, BPD Kalteng dan BSI	Untuk penerimaan gaji dan sertifikasi, untuk mendaftar haji
10	Sugianto (Informan 10)	Petani	BRI, BSI	Untuk perencanaan masa yang akan datang, dan untuk mendaftar haji
11	Ideris (Informan 11)	Operator Sekolah	BSI	Untuk menyimpan uang
12	Lusi Hariani (informan 12)	Perangkat Desa	BSI	Untuk menghindari riba
13	Siti Maimunah (Informan 13)	Guru Honorar	BSI	Untuk menghindari riba
14	Sri Mulyani (Informan 14)	Pedagang	BSI	Untuk menghindari riba
15	Noorhasanah (Informan 15)	Wirausaha	BSI	Untuk menyimpan uang
16	Siti Maulina (Informan 16)	Ibu Rumah Tangga	BSI	Untuk menyimpan uang

*Sumber : Data diolah, 2023*

b. Alasan Masyarakat Desa Pulau Mambulau Kecamatan Bataguh Kabupaten Kapuas Menabung di Bank Syariah

Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat Desa Pulau Mambulau Kecamatan Bataguh Kabupaten Kapuas. Berikut adalah alasan masyarakat menabung di bank syariah.

Menurut informan 11, 15 dan 16 alasan mereka menabung di bank syariah adalah karena untuk menyimpan uang agar lebih aman, dan tabungan yang mereka pilih adalah tabungan easy wadiah yang mana menggunakan akad wadiah yang artinya titipan jadi bebas potongan administrasi bulanan, karena sifatnya titipan jadi dana yang nasabah tidak berkurang. (Wawancara, 8 Mei 2023)

Menurut informan 12 dan 13 alasan mereka menabung di bank syariah karena menghindari riba yang mana riba dilarang dalam ajaran Islam. Yang mereka ketahui adalah bank syariah adalah suatu bank yang kegiatan operasionalnya tidak ada unsur riba namun menggunakan sistem bagi hasil. Produk tabungan yang informan 12 dan 13 gunakan adalah tabungan easy mudharabah yang mana tabungan tersebut menggunakan akad mudharabah yang menerapkan sistem bagi hasil. Berbeda dengan tabungan easy wadiah yang bersifat titipan, tabungan easy mudharabah bersifat investasi. (Wawancara, 5 Mei 2023)

Menurut informan 9, 10 dan 14 alasan menabung di bank syariah adalah untuk mendaftar haji. Yang mana untuk pendaftaran haji yang langsung dapat porsi haji harus membuka rekening di bank syariah lalu

nantinya setelah selesai pendaftaran di bank dan mendapatkan porsi haji baru penyelesaian administrasi di kementerian agama di kota Kapuas. (Wawancara, 2 Mei 2023)

Menurut penuturan dari 6 informan yaitu diatas mereka juga menjelaskan bahwa sampai saat ini memang belum ada promosi yang dilakukan oleh pihak bank syariah di Desa Pulau Mambulau yang akhirnya membuat kurangnya ketertarikan masyarakat untuk menabung di bank konvensional. Tidak adanya promosi ini juga menyebabkan ketidaktahuan masyarakat akan produk perbankan syariah yang tidak ada unsur riba (bunga) namun menggunakan sistem bagi hasil, bebas biaya admin dan lain sebagainya.

Penuturan 2 informan lainnya juga mengatakan bahwa fasilitas bertransaksi dan pelayanan yang masih kurang yang mana untuk bank syariah hanya ada satu kantor cabang pembantu saja itu pun di kota Kapuas bukan di Desa Pulau Mambulau yang jaraknya jauh, ATM yang hanya ada satu yang lokasinya sama dengan kantor cabang pembantu yaitu di kota Kapuas yang jaraknya jauh dari Desa Pulau Mambulau.

c. Alasan Masyarakat Desa Pulau Mambulau Kecamatan Bataguh Kabupaten Kapuas Menabung di Bank Konvensional

Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat Desa Pulau Mambulau Kecamatan Bataguh Kabupaten Kapuas. Berikut adalah alasan masyarakat menabung di bank konvensional.

Menurut informan 3 dan 9 alasan menabung di bank konvensional

adalah untuk penerimaan gaji serta sertifikasi yang mengharuskan untuk memiliki rekening di bank konvensional. Saat ini rekening tabungan yang informan 3 dan 9 miliki adalah rekening tabungan simpedes (BRI) dan rekening tabungan simpeda (BPD Kalteng). (Wawancara, 2 Mei 2023)

Sedangkan Menurut informan 1, 2, 6 dan 10 alasan menabung di bank konvensional adalah karena untuk perencanaan masa yang akan datang serta fasilitas pelayanannya lebih memadai seperti ATM yang dekat serta kantor cabang yang mudah dijangkau, hal ini lah yang membuat mereka beralasan menabung di bank konvensional.

Menurut informan 4,5 dan 7 alasan menabung di bank konvensional adalah untuk menyimpan uang serta lokasi bank yang lebih dekat. Keberadaan bank yang lebih dekat ini memudahkan masyarakat Desa Pulau Mambulau untuk bertransaksi, hal ini lah yang membuat informan 4,5 dan 7 beralasan menabung di bank konvensional. Produk tabungan yang informan 4 dan 5 miliki adalah tabungan simpedes (BRI) sedangkan produk tabungan yang di miliki informan 7 adalah tabungan Britama (BRI). (Wawancara, 3 Mei 2023)

Menurut informan 8 yang berstatus sebagai mahasiswi ini alasan menabung di bank konvensional adalah untuk keperluan pembayaran SPP kuliah yang mana mengharuskan memiliki rekening tabungan di bank konvensional, hal ini lah yang membuat informan 8 beralasan menabung di bank konvensional sampai sekarang. Produk tabungan yang dimiliki Ibu Nadjuwa Aulia Ramadhani adalah TabunganKu (BNI). (Wawancara, 2 Mei

2023)

Adapun pernyataan dari 6 informan menyatakan bahwa beralasan memilih menabung di bank konvensional adalah karena fasilitas dan pelayanan lebih memadai seperti ATM dan kantor cabang lebih banyak di bandingkan dengan bank syariah, dan di Desa Pulau Mambulau pun fasilitas pelayanan nya ada dengan adanya ATM-Link sehingga memudahkan masyarakat untuk bertransaksi misalnya tarik tunai maupun transfer.

Selain itu ada 4 informan menyatakan menabung di bank konvensional karena lokasi bank nya lebih dekat sehingga membuat mereka memilih menabung di bank konvensional. Kantor cabang pembantu BRI (Teras BRI) yang tidak jauh dari Desa Pulau Mambulau yaitu hanya berjarak 2 kilometer saja.

## **B. Analisis Data**

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan, selanjutnya akan dilakukan analisis terhadap hasil penelitian dalam bentuk deskriptif analisis. Dalam menganalisa hasil penelitian, peneliti akan menginterpretasikan hasil wawancara dengan informan penelitian tentang analisis perbandingan alasan masyarakat Desa Pulau Mambulau Kecamatan Bataguh Kabupaten Kapuas menabung di bank syariah dan bank konvensional dengan membandingkan jumlah serta menganalisanya berdasarkan teori yang ada.



### 1. Alasan Masyarakat Desa Pulau Mambulau Kecamatan Bataguh Kabupaten Kapuas Menabung di Bank Syariah

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Desa Pulau Mambulau Kecamatan Bataguh Kabupaten Kapuas masyarakat yang memiliki alasan menabung terhadap bank syariah sebanyak 8 orang. Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada 3 informan tersebut menyatakan bahwa alasan masyarakat Desa Pulau Mambulau menabung terhadap bank syariah karena untuk menyimpan uang, 3 informan lainnya mengatakan beralasan menabung di bank syariah karena didalam bank syariah beroperasi atas dasar konsep bagi hasil dan tidak ada unsur riba di dalamnya. Sedangkan 2 informan lainnya menyatakan bahwa alasan menabung di bank syariah adalah karena untuk mendaftar haji.

Pernyataan ketiga informan yang beralasan menabung di syariah adalah untuk menyimpan uang, produk yang mereka gunakan yaitu tabungan easy wadiah yang menggunakan akad wadiah yang sifatnya titipan. Jadi dana nasabah yang ada di bank syariah tidak berkurang karena dibebaskan dari biaya admin perbulannya.

Pada hakikatnya bank syariah tidak menggunakan bunga sebagai alat untuk memperoleh pendapatan maupun membebaskan bunga atas penggunaan dana dan pinjaman karena bunga merupakan riba yang diharamkan. Bank syariah adalah yang dalam kegiatan operasionalnya berdasarkan etika dan sistem nilai Islam, khususnya yang bebas dari bunga (riba), bebas dari kegiatan spekulatif yang non produktif seperti perjudian (maysir), bebas dari hal-hal yang tidak jelas dan meragukan (gharar), berprinsip keadilan. Adapun dua informan yang menyatakan

hal yang sama karena menghindari riba yang dilarang dalam ajaran Islam hal ini lah yang membuat masyarakat Desa Pulau Mambulau Kecamatan Bataguh Kabupaten Kapuas menabung di bank syariah.

Penuturan tiga informan lainnya adalah karena untuk pendaftaran haji yang mana masyarakat di haruskan memiliki rekening tabungan di bank syariah terdekat yang ada di Kabupaten Kapuas. Dikerenakan untuk memudahkan masyarakat melakukan penyetoran awal BPIH di bank penerima syariah (BPS) salah satunya adalah bank syariah Indonesia. Hal ini lah yang membuat masyarakat Desa Pulau Mambulau memilih untuk menabung di bank syariah.

## 2. Alasan Masyarakat Desa Pulau Mambulau Kecamatan Bataguh Kabupaten Kapuas Menabung di Bank Konvensional

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Desa Pulau Mambulau Kecamatan Bataguh Kabupaten Kapuas, dari 10 informan tersebut menyatakan menabung di bank konvensional. Dari 10 informan, 2 diantaranya menyatakan menabung di bank konvensional adalah karena untuk keperluan gaji serta sertifikasi. Adapun 4 informan yang menyatakan beralasan menabung di bank konvensional adalah karena untuk perencanaan masa, 3 informan lain menyatakan bahwa beralasan menabung di bank konvensional adalah karena untuk menyimpan uang agar lebih aman, dan 1 informan yang menyatakan bahwa menabung di bank konvensional karena untuk pembayaran SPP kuliah.

Adapun alasan lain yang membuat masyarakat Desa Pulau Mambulau beralasan lebih memilih bank konvensional daripada bank syariah adalah karena fasilitas bertransaksi dan pelayanan yang lebih memadai seperti adanya ATM-

Link yang ada di Desa Pulau Mambulau yang dapat memudahkan masyarakat untuk bertransaksi tarik tunai maupun transfer. Alasan lain dari penuturan masyarakat adalah lokasi kantor cabang lebih dekat, seperti yang kita ketahui bank konvensional lebih dulu hadir daripada bank syariah yang mana masyarakat lebih mengetahui akan keberadaannya bank konvensional disamping itu lokasi yang lebih dekat serta kemudahan bertransaksi membuat masyarakat lebih tertarik memilih bank konvensional. Dari 10 informan yang berasal menabung di bank konvensional karena fasilitas bertransaksi dan pelayanan sejumlah 6 informan sedangkan 4 informan lain beralasan karena lokasi kantor cabang pembantu lebih dekat.

### 3. Perbandingan Alasan Masyarakat Desa Pulau Mambulau Kecamatan Bataguh Kabupeten Kapuas Menabung di Bank Syariah dan Bank Konvensional

Alasan (*interest*) berarti kecenderungan atau keghairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Alasan dalam kamus besar bahasa Indonesia diartikan sebagai sebuah kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah atau keinginan. Alasan merupakan keinginan yang timbul dari diri sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Alasan tidak timbul dengan sendirinya namun ada unsur kebutuhan yang melatar belakanginya misalnya alasan menabung, alasan menggunakan suatu produk dan lain-lain. Alasan pada suatu aktivitas seseorang bisa muncul dikarenakan ada unsur yang membuat aktivitas tersebut menarik untuk dilakukan. Seseorang dikatakan beralasan terhadap sesuatu bila individu tersebut memiliki

beberapa unsur yaitu: perasaan senang, perhatian, ketertarikan, serta manfaat dan fungsi dari aktivitas tersebut. Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa alasan memiliki unsur afeksi, kesadaran sampai pilihan nilai, pengerahan perasaan, seleksi, dan kecenderungan hati. Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa alasan adalah dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam memenuhi keinginannya yang tinggi.

Tanpa adanya beberapa unsur diatas maka tidaklah muncul yang dinamakan keinginan, apabila tidak ada keinginan maka tidak akan muncul motivasi, tanpa motivasi tidak akan ada yang namanya alasan. Seperti halnya rendahnya alasan seseorang untuk menggunakan produk bank syariah, maka dapat dipastikan pada setiap orang terdapat unsur tertentu yang menyebabkan rendahnya alasan seseorang terhadap produk bank syariah tersebut.

Penelitian ini dilakukan kepada 16 informan yang berasal dari Desa Pulau Mambulau Kecamatan Bataguh Kabupaten Kapuas. Dengan 10 orang memiliki tabungan di bank konvensional, 8 orang menabung di syariah dan 2 orang konvensional dan syariah. Dengan menggunakan metode wawancara terstruktur, yang mana setiap informan diberi pertanyaan yang sesuai dengan rekening tabungan yang dimiliki setiap informan. Dari hasil wawancara tersebut didapatkan informasi mengenai alasan masyarakat Desa Pulau Mambulau Kecamatan Bataguh Kabupaten Kapuas dalam menggunakan produk tabungan bank syariah adalah karena untuk menyimpan uang agar lebih aman, untuk menghindari riba yang mana riba dilarang dalam ajaran Islam, untuk mendaftar haji. Seperti yang kita ketahui bahwa bank syariah adalah bank yang kegiatan operasionalnya tidak ada

unsur riba karena menggunakan sistem bagi hasil bukan sistem bunga yang ada pada bank konvensional. Adapun alasan masyarakat menabung di bank konvensional adalah untuk perencanaan masa depan serta fasilitas pelayanan yang lebih memadai, untuk penerimaan gaji serta sertifikasi yang mengharuskan memiliki rekening di bank konvensional, untuk menyimpan uang serta lokasi bank lebih dekat sehingga memudahkan masyarakat bertransaksi, dan untuk pembayaran SPP kuliah yang mengharuskan memiliki rekening di bank konvensional.

Berdasarkan hasil penelitian pada Desa Pulau Mambulau Kecamatan Bataguh Kabupaten Kapuas terdapat 6 faktor yang menyebabkan masyarakat Desa Pulau Mambulau Kecamatan Bataguh Kabupaten Kapuas lebih memilih Bank Konvensional dari pada bank syariah, yaitu:

a. Faktor Lokasi

Lokasi menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi alasan masyarakat untuk menggunakan produknya. Bukan hanya letak yang strategis ternyata jarak lokasi dari tempat tinggal masyarakat juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi alasan masyarakat dalam menggunakan jasa Perbankan.

Seperti halnya dengan beberapa masyarakat Desa Pulau Mambulau Kecamatan Bataguh Kabupaten Kapuas yang menjadikan jarak lokasi bank dengan tempat tinggalnya sebagai tolak ukur dalam memilih bank apa yang akan digunakan. Dari 16 informan menuturkan bahwa jarak lokasi bank syariah yang ada terlampau jauh dari tempat tinggal mereka

maka hal ini cukup merepotkan apabila informan ingin melakukan transaksi di bank syariah. Untuk itu informan lebih memilih bank konvensional. Hal ini membuktikan bahwa pembangunan kantor bank syariah tidak semerata pembangunan kantor bank konvensional.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa salah satu faktor menyebabkan masyarakat Desa Pulau Mambulau Kecamatan Bataguh Kabupaten Kapuas lebih memilih bank konvensional dari pada bank syariah karena lokasi bank syariah yang cukup jauh. Hal ini menandakan bahwa semakin jauh lokasi bank syariah maka peluang informan untuk menggunakan layanan dari Bank syariah juga semakin kecil. Hasilnya 4 dari informan menyatakan semua beralasan ke bank konvensional atau menggunakan jasa bank konvensional

b. Faktor Promosi dan Pengetahuan

Promosi merupakan sarana yang digunakan memperkenalkan produk kepada masyarakat luas. Apabila produk yang sudah direncanakan dengan baik jika tidak dikenal dan diketahui oleh masyarakat luas maka tidak akan mempengaruhi alasan masyarakat dalam menggunakan jasa bank syariah.

Seperti halnya dengan Masyarakat Desa Pulau Mambulau Kecamatan Bataguh Kabupaten Kapuas yang berpendapat bahwa bank syariah kurang melakukan promosi di Desa Pulau Mambulau Kecamatan Bataguh Kabupaten Kapuas sehingga masyarakat Desa Pulau Mambulau Kecamatan Bataguh Kabupaten Kapuas masih menggunakan jasa bank konvensional.

Pengetahuan tentang produk atau jasa serta pengetahuan lainnya yang dimiliki masyarakat merupakan salah satu modal utama yang akan mempengaruhi keputusan masyarakat dalam menggunakan produk atau jasa tersebut. Maka dari itu, kurangnya pengetahuan tentang produk atau jasa membuat masyarakat menjadi kurang beralasan bahkan tidak beralasan sama sekali pada produk atau jasa tersebut.

Sama halnya dengan masyarakat Desa Pulau Mambulau Kecamatan Bataguh Kabupaten Kapuas, banyak masyarakat Desa Pulau Mambulau Kecamatan Bataguh Kabupaten Kapuas yang mengaku tidak mengetahui tentang produk bank syariah, bagaimana sistem bagi hasil. Beberapa informan menuturkan bahwa mereka tidak mengetahui secara mendalam tentang produk maupun tentang sistem bagi hasil pada bank syariah. Untuk itu masyarakat lebih memilih bank konvensional karena mereka lebih mengetahui tentang produk tabungan bank konvensional.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa salah satu faktor menyebabkan masyarakat Desa Pulau Mambulau Kecamatan Bataguh Kabupaten Kapuas lebih memilih Bank Konvensional dari pada Bank Syariah rendahnya pengetahuan masyarakat Desa Pulau Mambulau Kecamatan Bataguh Kabupaten Kapuas yang menjadikan salah satu faktor menyebabkan masyarakat Desa Pulau Mambulau Kecamatan Bataguh Kabupaten Kapuas lebih memilih bank konvensional dari pada bank syariah dengan 10 informan memilih beralasan di bank konvensional dan 8 orang informan beralasan ke bank syariah.

c. Faktor Fasilitas Bertransaksi dan Pelayanan

Faktor pelayanan atau administrasi dari sistem bank syariah adalah salah satu orang yang dinilai berpengaruh terhadap alasan menggunakan bank syariah. Penulis menyimpulkan munculnya alasan ini, jika dianalisis disebabkan oleh :

1) Kantor cabang bank terbatas

Kantor cabang merupakan salah satu penunjang fasilitas juga sangat berguna bagi nasabah untuk konsultasi permasalahan mengenai rekening tabungan yang dimiliki dan keperluan lainnya. Bank syariah, kantor cabangnya masih terbatas dan belum tersebar luas sehingga mempengaruhi Alasan untuk menggunakan produk tabungan bank syariah.

2) Ketersediaan ATM

ATM sangat dibutuhkan dalam transaksi perbankan baik itu keperluan mendesak maupun tidak. Apabila ketersediaan ATM bank itu terbatas maka penggunaannya akan beralih ke bank yang lain agar lebih mudah bertransaksi, sehingga keterbatasan fasilitas ini juga mempengaruhi alasan untuk memilih produk tabungan bank yang digunakan.

Penulis menganalisis, beberapa masyarakat menggunakan produk tabungan untuk bertransaksi, baik itu untuk kepentingan pribadi dan keperluan lainnya. Siapapun yang ingin bertransaksi, pasti menginginkan kenyamanan dan kemudahan. Namun, beberapa dari mereka, di daerah



tempat tinggalnya masih ada yang belum terdapat bank syariah. ATM bank syariah pun tidak ada dan sulit untuk ditemukan, walaupun ada jaraknya jauh. Beberapa informan menuturkan bahwa fasilitas bertransaksi dan pelayanan mempengaruhi masyarakat untuk menabung di bank konvensional maupun di bank syariah. Sehingga 6 informan memilih ke bank konvensional dan 4 memilih di bank syariah.

d. Faktor Agama

Faktor religiusitas sebenarnya juga menjadi salah satu penyebab seseorang dalam memilih produk yang akan digunakan. Semakin baik agama seseorang maka semakin baik pula tindakan seseorang untuk mematuhi tuhan. Masyarakat Desa Pulau Mambulau Kecamatan Bataguh Kabupaten Kapuas yang mayoritas penduduknya adalah muslim, seharusnya banyak juga masyarakat Desa Pulau Mambulau Kecamatan Bataguh Kabupaten Kapuas yang menggunakan produk bank syariah lantaran takut akan riba. Namun fakta di lapangan tidak sesuai dengan teori.

Beberapa informan menuturkan bahwa motivasi mereka adalah faktor agama tidak menjamin mereka untuk menggunakan jasa. Walaupun ada dari mereka yang mengetahui di dalam bank konvensional ada riba tetapi mereka masih ada menggunakan bank konvensional. Dengan 3 informan memilih beralasan di bank syariah dari bank konvensional dikarenakan kegiatan operasionalnya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah sebagaimana firman Allah dalam (QS. Al-Baqarah 2:275) yang berbunyi:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَحَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ۗ  
 ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا ۗ وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۗ فَمَنْ جَاءَهُ  
 مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ ۗ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ  
 النَّارِ ۗ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya : “Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari tuhan, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah di ambil dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah ) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal didalamnya.” (Q.S. Al-Baqarah: 275)

Dalam surah Al-Baqarah ayat 275 diatas sudah dijelaskan tentang larangan untuk melakukan sebuah transaksi jual beli. Secara spesifik lagi riba adalah meminta tambahan uang dari pinjaman awal. Praktik riba berkaitan dengan bunga bank.

Bunga bank dilakukan oleh Bank Konvensional sedangkan Bank syariah tidak menggunakan riba akan tetapi di Bank syariah menggunakan prinsip bagi hasil dalam membagi keuntungan biasanya di kenal dengan istilah margin keuntungan. Riba didalam bank diharamkan dalam ajaran Islam karena memberatkan si peminjam sedangkan didalam Islam tujuan dari bank yaitu berorientasi pada kesejahteraan sosial.

#### e. Faktor Kepercayaan

Faktor kepercayaan merupakan faktor yang sangat penting yaitu bank syariah yang dapat dipercaya oleh anggota, berlaku jujur, dan amanah. Di karenakan masyarakat percaya dengan bank syariah bahwa akan

mengelola dananya dengan baik tanpa merugikan kedua belah pihak yang beralasan 3 informan ke bank syariah melalui faktor kepercayaan.